

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Letak kesalahan siswa terhadap tiga siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Panggul berdasarkan taksonomi SOLO dari subjek 1, 2 dan 3 berada pada level *Multistructural* dengan letak kesalahannya adalah tidak lengkap menuliskan apa yang diketahui, tidak lengkap menuliskan apa yang ditanyakan, kesalahan dalam menerapkan materi prasyarat, kesalahan dalam menerapkan teorema Phytagoras dan kesalahan dalam menuliskan jawaban akhir. Letak kesalahan terbanyak terdapat pada kesalahan siswa dalam menerapkan teorema Phytagoras, materi prasyarat dan jawaban akhir. Kesalahan yang sering sekali dilakukan siswa yaitu kesalahan dalam menyelesaikan dan menuliskan jawaban akhir.
2. Jenis kesalahan subjek dari tiga siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Panggul dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan teorema Phytagoras adalah jenis kesalahan konsep, prinsip dan operasi. Dengan masing-masing penjelasan sebagai berikut.
3. Penyebab kesalahan siswa berdasarkan taksonomi SOLO dikategorikan ke dalam tiga penyebab antara lain yaitu tidak memahami konsep, tidak memahami prinsip dan tidak memahami operasi. Dalam hal ini penyebab kesalahan tiga siswa SMP Negeri 1 Panggul kelas VIII-I adalah sebagai berikut.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik diharapkan sebagai salah satu alternatif penyelesaian agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang berhubungan dengan teorema Pythagoras serta untuk mendorong peserta didik membangun pemahaman terhadap materi matematika yang berhubungan dengan teorema Pythagoras.
2. Bagi guru diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan atau pemikiran untuk mengetahui kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang berhubungan dengan teorema Pythagoras serta sebagai pertimbangan dalam usaha mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan teorema Pythagoras.
3. Bagi sekolah diharapkan sebagai masukan bagi segenap komponen pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika agar bisa menghasilkan *output* pendidikan yang berkompeten, memiliki kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan, dan pada akhirnya mampu memberikan perubahan dengan tindakan yang positif terhadap kemajuan bangsa dan negara. Sekolah juga akan mengetahui peserta didik yang memiliki potensi dalam bidang matematika, sehingga sekolah akan lebih mudah dalam melaksanakan pembinaan pengembangan bakat di bidang matematika.

4. Bagi Peneliti lain yang ingin meneliti tentang kesalahan berdasarkan taksonomi SOLO sebaiknya penulisan soal tidak terlalu panjang karena siswa akan kesulitan dalam memahami masalah yang diberikan.